

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian lapangan mengenai pelaksanaan strategi menghafal al-quran terhadap santri podok tahfidz manbaul quran dan santri kalong (anak yang berdomisili dirumah) di desa Karangrejo. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam perbandingan antar santri pondok dan santri non pondok di desa Karangrejo perbedaannya cukup sedikit. Kalau di pondok ada ngaji kitabnya sedangkan anak rumahan Cuma ngaji deresan saja. menghafal al-quran di Pondok Tahfidz Manbaul Quran Karangrejo. Dalam menjaga hafalan itu perlu strategi terlebih dahulu untuk setiap harinya bisa deresan al-quran, terlebihnya harus bisa membagi waktu. Selebihnya buat anak rumahan harus bisa membagi waktu untuk pekerjaan rumah, bantu-bantu orang tua, meskipun orang tua menyadari kalau anak nya sedang belajar. Dan strategi dalam hafalan itu dengan cara di ulang-ulang, kemampuan santri, dan memperhatikan ayat per ayat , bacaan yang sama, tempat yang berdekatan itu dengan teliti, dan ada juga dengan cara menulis tetapi itu sangat jarang digunakan. Dalam al quran juga terdapat Keutamaan dan manfaat menghafal Al-Quran bagi orang-orang yang mempelajari, menghafal alquran dan mengamalkanya termasuk orang-orang pilihan Allah Swt. Sebagaimna juga membawa manfaat dan pahala bagi orang yang menghafalnya. Dan pada hari qiyamat dia bisa menolong keluarganya sebanyak 10 orang bagi kedua orang tuanya akan dibri tempat yang bagus. Dan bisa mengetahui banyak arti mengenai ayat-ayat al-quran, makna lafal bacaannya, nahwu shorofnya dan lain sebagainya.
2. Dalam pelaksanaan proses menghafal al quran di Pondok Tahfidz Manbaul Quran dan santri rumahan (santri kalong) di desa Karangrejo memiliki faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung strategi menghafal al quran di pondok pesantren

diantaranya datang dari pihak ustadz atau ustadzah serta datang dari pihak santri. Dari pihak ustadz atau ustadzah yaitu adanya dorongan serta dukungan penuh dari baliu. Serta faktor pendukung yang datang dari pihak santri, yaitu adanya semangat belajar yang muncul dalam diri santri. Dan tak lupa dukungan dari kedua orang tua. Serta faktor pendukung yang datang dari pihak anak remaja rumahan, yaitu pasti yang pertama orang tua, keluarga yang dekat dengan kita, dan juga diri sendiri dengan terus berdoa kepada Allah agar diberi kelancaran. Sedangkan faktor penghambat dalam strategi menghafal Al-Quran di Pondok Tahfidz Manbaul Quran Karangrejo datang dari pihak santri, yaitu kebanyakan pulang, liburan, sifat malas yang sering muncul dan adanya menstrusiasi bagi anak cewek. Bagi anak remaja rumahan yang hafalan, sudah jelas karena di rumah pastinya ada TV, HP (yang bisa disebut dengan setan kotak), dan kadang ada beberapa pekerjaan rumah yang harus bantu-bantu orang tua. Bagi anak laki-laki faktor penghambat itu masalah cewek yang sangat terpengaruh ke hafalan dan yang sambil bekerja juga pasti sangat sulit untuk membuat deresan, fikiran sedang kacau jadi tidak bisa fokus. Kalau rasa malas untuk hafalan itu pasti ada di setiap anak yang sedang hafalan Quran. Jadi kita harus bisa untuk melawan semua itu. Dan adanya jarak yang ditempuh yang juga sangat memengaruhi untuk malas berangkat.

B. Saran -saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren diharapkan tetap mempertahankan sistem pondok yang telah dibentuk, tetap ada ajaran kitab-kitab lainnya, pembelajaran umum. Dapat meningkatkan kualitas bagi pondok pesantren yang akan datang.
2. Bagi para ustadzah diharapkan dapat memberikan inovasi dan motivasi dalam pelaksanaan proses hafalan Al-Quran untuk membuat deresan, cara mempermudah untuk tidak sering lupa dengan hafalan. Dan agar dapat membangkitkan jiwa semangat bagi santri.

3. Bagi anak rumahan diharapkan tetap mempertahankan hafalannya, kadangkalanya itu belum selesai berhenti dikarenakan sudah tidak sanggup. makanya lebih semangat lagi fokus ke deresannya, jangan main hp terus (yang serin disebut dengan setan kotak) nonton Tv dan harus bisa mengusir rasa males yang sering datang. Bagi anak laki-lakinya harus tetap semangat lagi.

